

RANCANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT KARTIKA MENGUNAKAN PROGRAM DELPHI

Yuyun wahyuni

Jurusan sistem informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini no.09 Pringsewu Lampung

Telp. (0792) website : www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : yuni2905.y@gmail.com

Abstak

Rumah Sakit Kartika merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan masyarakat. Rumah Sakit Kartika beralamat di jalan pasar kalirejo Desa kalirejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten lampung Tengah. Saat ini Rumah Sakit Kartika menggunakan sistem informasi secara konvensional yaitu pencatatan data rawat inap pada sebuah buku, kemudian direkap kembali untuk membuat laporan. Sistem yang ada tersebut mempunyai banyak kekurangan diantaranya memungkinkan adanya kesalahan, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengolahan data rawat inap yang lebih cepat., tepat guna, efektif dan efisien pada Rumah Sakit Kartika Kalirejo. Guna menunjang penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah mempermudah pihak Rumah Sakit Kartika Kalirejo dalam proses pengolahan data rawat inap, membantu dalam proses pengimputan data, pencarian data, dan laporan data rawat inap, dapat meminimalisasi adanya kesalahan dan menggantikan peran sistem yang lama yang kurang efektif dan efisien.

Kata kunci : pengolahan rawat inap, sistem informasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit kartika merupakan salah satu rumah sakit yang bergerak dalam bidang kesehatan masyarakat. Rumah sakit kartika melayani semua masyarakat, antara lain pelayanan rawat jalan, rawat inap, unit gawat darurat. Pelayanan dalam masyarakat merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan kualitas serta kesuksesan dalam kinerja yang dijalankan.

Sistem informasi sangat dibutuhkan sebuah instansi dalam mencapai sebuah kesuksesan kinerja. Dalam rangka mencapai tujuannya, suatu rumah sakit memerlukan informasi yang tepat dan efisien. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada pekerjaan pengolahan data dengan cara konvensional dapat digantikan dengan sistem informasi terkomputerisasi. Sistem informasi yang mendukung kebutuhan rumah sakit dalam pengolahan data pasien rawat inap dapat membantu sebuah instansi baik dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja instansi itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit terhadap

pasiennya. Sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap yang ada dirumah sakit saat ini masih menggunakan konvensional.yaitu pencatatan data pada sebuah buku, kemudian direkap kembali untuk membuat laporan. Sistem yang ada juga tersebut juga mempunyai banyak kekurangan diantaranya memungkinkan adanya kesalahan, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan.

1.2 Rumusah Masalah

- a) Sistem yang berjalan saat ini menggunakan buku besar konvensional sebagai media untuk pengolahan data pasien rawat inap.
- b) Terjadi kesulitan dalam proses pencarian data administrasi, data pasien dan keterlambatan dalam penyusunan laporan.
- c) Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat membantu petugas dalam proses pengolahan data administrasi dan data pasien rawat inap?

1.3 Batasan Masalah

- 1) Data yang dikelola mencakup data pasien, data dokter dan data pemeriksaan.
- 2) Dalam proses pengolahan data pasien rawat inap tidak termasuk rujukan dan obat.
- 3) Observasi ini dilakukan di rumah sakit kartika.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap pada rumah sakit kartika yang dapat membantu dalam proses pengolahan data, pencarian data dan pelaporan sehingga lebih efisien, tepat guna, dan sistem informasi yang dihasilkan mudah penggunaannya bagi user, disesuaikan dengan kemampuan user atau pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

- a) Membantu kinerja para staf atau administrasi di rumah sakit kartika sehingga mereka bekerja lebih cepat dan tepat
- b) Menggantikan peran sistem yang lama yang kurang efektif dan efisien.
- c) Membantu kelancaran dalam penyusunan laporan mengenai pasien yang menjalani rawat inap.

2. TINJAUAN TEORIS

2.1 Pengertian Sistem

Sistem menurut Jogiyanto, (1999:1) didefinisikan menjadi “suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Jogiyarto., HM (1999:692), “informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sidharta (1995:11), “sebuah sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memperoleh data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai”

2.4 Pengertian Rawat Inap

Rawat inap adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan kesehatan lainnya, dengan mengharuskan pasien rawat inap. Dan pasien perlu mengeluarkan biaya untuk menginap (opname).

Pelayanan rawat ini adalah kegiatan fungsional yang dilakukan petugas medis, perawat yang melayani berbagai jenis pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di instalasi rawat inap, baik klinik, rumah sakit maupun puskesmas.

2.5 Pengertian Delphi

Borland Delphi 7 adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam sistem operasi Windows, Delphi merupakan bahasa pemrograman yang cukup luas dan sangat canggih. Berbagai jenis aplikasi dapat dibuat dengan Delphi, termasuk aplikasi untuk pengolahan teks, grafik, angka, database dan aplikasi web.

Secara umum, kemampuan Delphi adalah menyediakan komponen-komponen dan bahasa pemrograman yang handal, sehingga memungkinkan untuk membuat program aplikasi sesuai dengan keinginan, dengan tampilan dan kemampuan yang canggih.

2.6 Pengertian Netbeans

Netbeans merupakan salah satu proyek open source yang disponsori oleh sun microsystem.

Proyek ini berdiri dari tahun 2000 dan telah menghasilkan 2 proyek, yaitu Netbeans IDE dan NetBeans platform. Netbeans IDE merupakan produk yang digunakan untuk melakukan program baik menulis kode, meng-compile, mencari kesalahan dan mendistribusikan program. Sedangkan netbeans platform adalah sebuah modul yang merupakan kerangka awal atau pondasi dalam membangun aplikasi desktop yang benar. (Wahana Komputer, 2010 : 15)

2.7 Kajian Pustaka

Menurut Setyorahayu, Riasti, dan sukadi (2012) dalam jurnal yang berjudul “pembangunan sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap pada rumah sakit kartika” petugas admin mengalami kesulitan dalam mengolah data dengan menggunakan konvensional. Petugas kesulitan dalam proses pencarian data pasien yang ditulis secara terpisah – pisah, yang dapat mengakibatkan redundansi. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data rawat inap dapat membantu kinerja administrasi dan semua staf terkait dalam hal pengaksesan data serta informasi yang dalam hal ini adalah proses pengimputan data pada rumah sakit. Pembangunan sistem ini menggunakan software netbeans dan database MySQL.

Manurut susan dan purnama (2012) dalam jurnal yang berjudul “ pembangunan sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap pada rumah sakit kartika” mengatakan bahwa petugas admin mengalami kesulitan dalam proses pengolahan data dengan menggunakan cara konvensional. Petugas kesulitan dalam proses pencarian data pasien yang ditulis secara terpisah- pisah, yang dapat mengakibatkan redundansi. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data rawat inap dapat membantu kinerja administrasi dan semua staf terkait dalam penngaksesan data serta informasi dalam hal ini adalah proses pengimputan, pengolahan, dan penyimpanan data pada rumah sakit kartika. Pembangunan sistem ini menggunakan software netbeans.

Menurut cahyati dan Ganis (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “sistem informasi data pasien rawat inap puskesmas pakis baru

nawanga” mengatakan bahwa puskesmas merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat. Untuk menjujarg peningkatan mutu badan usaha social seperti puskesmas yang melayani masyarakat di bidang kesehatan, sistem yang terkomputerisasi sangat diperlukan karna pelayanan yang diberikan di puskesmas juga harus cepat. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap dapat membantu meringankan pekerjaan petugas puskesmas agar diperoleh informasi yang lebih cepat dn lebih efisien. Pembuatan aplikasi rawat inap pada puskesmas pakis baru nawang ini menggunakan database ma.access.

Penelitian yang sama dilakukan juga oleh Vida A, Wuryanto, dan Purbandini (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “ analisi dan perancangan sistem informasi rawat jalan di rumah sakit hewan universitas airangga Surabaya dengan metode berorientasi objek”. Dijelaskan bahwa rumah sakit hewan universitas airangga Surabaya melakukan praktek pemeriksaan maupun perawatan terhadap hewan yang mengalami gangguan kesehatan. Namun, rumah sakit ini juga berfungsi sebagai rumah sakit hewan rujukan dari klinik hewan. Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi rawat inap dirancang berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tersebut digambarkan dalam bentuk diagram-diagram UML sesuai dengan kebutuhan informasi rawat jalan yang akan dibuat.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan membangun sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap yang dapat membantu petugas dalam pencarian data-data secara lebih cepat dan tepat. Penulis melakukan penelitian di rumah sakit kartika agar dalam menghasilkan sistem yang member kemudahan dalam pengolahan data pasien, penulis menggunakan software netbeans untuk pembuatan aplikasi rawat inap pada rumah sakit kartika.

3.1 Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan urain dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan tujuan untuk

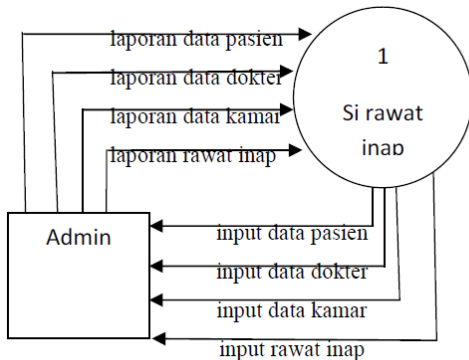
mengidentifikasi serta megevaluasi berbagai permasalahan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

3.2 Analisa masalah

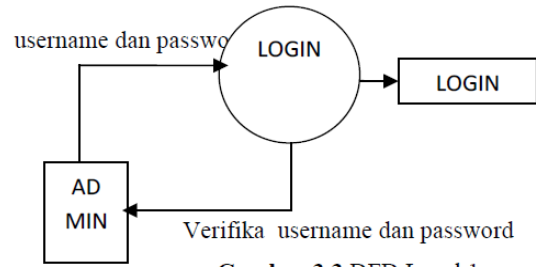
Dalam pengolahan rawat inap pada rumah sakit kartika terdapat kendala dalam mengolah data pasien yang di butuhkan. Sehingga dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi agar proses pengolahandata maupun penyusunan laporan semuanya akan lebih efektif dan efesien. Data yang ada sebelumnya masih konvensional.



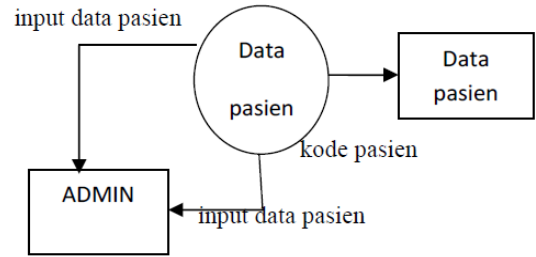
3.3 Perancangan system Diagram kontek



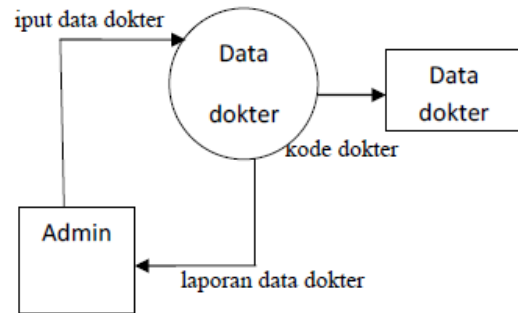
Gambar 3.2 Diagram Kontek



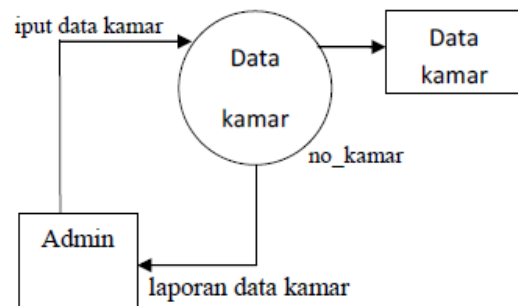
Gambar 3.3 DFD Level 1



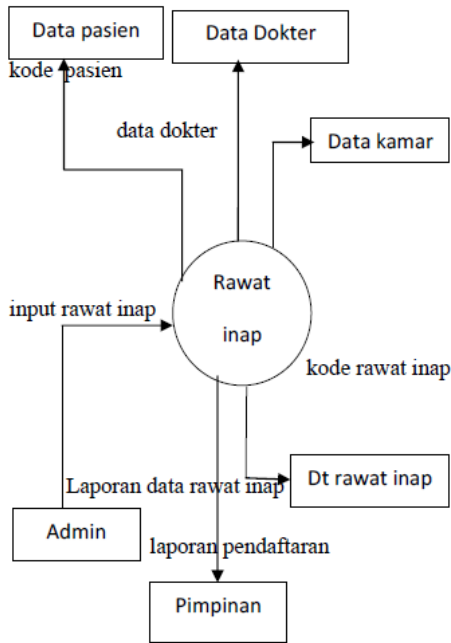
Gambar 3.4 DFD Level 2



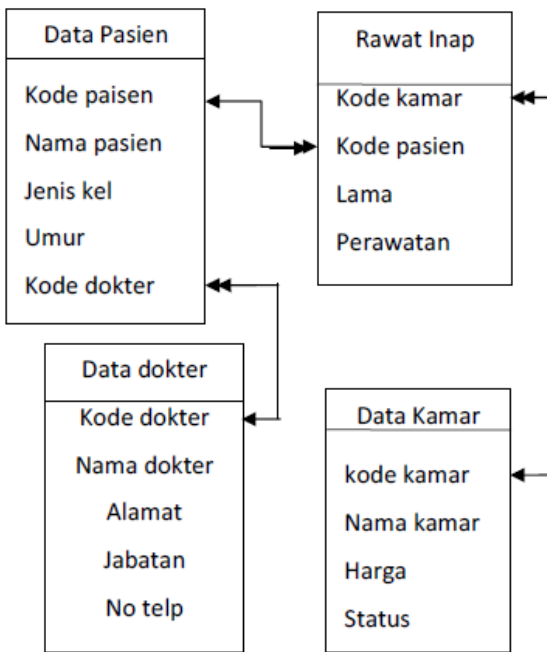
Gambar 3.5 DFD Level 3



Gambar 3.6 DFD Level 4



Relasi antar Tabel



5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dengan adanya sistem informasi pengolahan pasien rawat inap dapat memudahkan dan membantu meringankan tugas staff dan amin.
2. Adanya sistem informasi pengolahan pasien rawat inap waktu yang diperlukan

petugas dalam pengimputan data, pembuatan laporan dan pencarian data lebih cepat.

3. Sistem informasi ini sudah cukup sesuai untuk kebutuhan yang diperlukan dalam pengolaha data rawat inap.

5.2 Saran

1. Adanya sistem informasi pengolahan data rawat inap diharapkan ada upaya pengembangan lebih lanjut menjadi aplikasi sistem informasi pengolahan data rawat inap yang lebih sempurna denga tampilan baru yang lebih memudahkan dalam pengolahan data.
2. Agar ditambah lagi sistem administrasi lainnya lagi seperti sistem penggajian, sistem kepegaawain dan lainnya.

Daftar Pustaka

A Vidia Dhanada, dkk. Analisis dan perancangan sistem informasi rawat jalan di rumah sakit hewan universitas airlangga Surabaya dengan metode berorientasi objek.2013 ISSN: 9772303 335004

Andi, computer semarang. Membangun aplikasi bisnis dengan netbeas 7. Andi offset.yogyakarta 2012

Cahyati Ana Nur, dkk. Sistem informasi pengolahan data pasien rawat inap puskes pakis baru nawang, seruni FTI Volume. 1, UNSA 2012 ISSN: 2302-1136

Departen kesehatan RI. Perawatan kesehatan masyarakat. Seri A: petunjuk pelaksanaan puskesmas di puskesmas, Ditjen Binkesmas, Jakarta.1990

Huda Miftakhul & Nugroho K., membuat aplikasi database. Java MySQL dan Netbeas. Elexmedian komputindo, Jakarta. 2008

Jogiyanto. sistem teknologi informasi edisi II. Yogyakarta.Andi offset.2005

Jogianto HM., analisis dan desain informasi:
pendekatan berstruktur teori dan praktek
aplikasi bisnis, Yogyakarta: Andi offset,
1999

Oetomo B.S.D., perencanaan dan pembangunan
sistem informasi. Yogyakarta: Andi.
2006